

**PENYELENGGARAAN PROGRAM PAKET B DI PKBM AMANAH  
UMMAT KELURAHAN BATUA KECAMATAN  
MANGGALA KOTA MAKASSAR**

**Widha Wahyuni<sup>1</sup>, Latang<sup>2</sup>, Fatmawati Gaffar<sup>3</sup>**

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Email: [widhawahyuni857@gmail.com](mailto:widhawahyuni857@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to determine the implementation of the package B program at PKBM Amanah Ummat, Batua Village, Manggala District, Makassar City. This research uses a qualitative approach and a case study type of research. The subjects of this study were 1 manager/chairman of PKBM Amanah Ummat and 4 package B tutors. The data for this study were collected by observation, interview and documentation techniques. Data is processed by data reduction, data presentation, as well as conclusions and verification. The results showed that this study examined the implementation of the package B program at PKBM Amanah Ummat, Batua Village, Manggala District, Makassar City through 3 stages, namely: planning which included preparing lesson plans and syllabus; Implementation which includes grouping learning residents, providing learning media and resources, making learning schedules and providing facilities and infrastructure, providing motivation for learning residents, learning skills and methods; Assessment of learning outcomes, at this stage aims to measure the extent to which the learning community is able to participate in the package B learning process at PKBM Amanah Ummat.

Keywords: Implementation, program, package B, PKBM

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyelenggaraan program paket B di PKBM Amanah Ummat Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Subjek dari penelitian ini adalah 1 Pengelola/ Ketua PKBM Amanah Ummat dan 4 orang tutor paket B. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diolah dengan reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan penelitian ini mengkaji tentang penyelenggaraan program paket B di PKBM Amanah Ummat Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar melalui 3 tahap yaitu : perencanaan yang meliputi mempersiapkan RPP dan Silabus; Pelaksanaan yang meliputi pengelompokan warga belajar, penyediaan media dan sumber belajar, pembuatan jadwal pembelajaran serta penyediaan sarana dan prasarana, pemberian motivasi warga belajar, pembelajaran keterampilan serta metode; Penilaian hasil pembelajaran, pada tahap ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran paket B di PKBM Amanah Ummat.

Kata kunci : Penyelenggaraan, program, paket B, PKBM



## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sektor penting yang berperan aktif dalam meningkatkan pembangunan bangsa. Apabila melihat kondisi masyarakat Indonesia sekarang ini masih banyak yang belum mendapatkan pelayanan pendidikan terutama untuk masyarakat ekonomi menengah kebawah. Tidak jarang masyarakat yang mengalami buta huruf sebagai konsekuensi dari kurangnya pendidikan bagi mereka. Untuk mengurangi masalah tersebut perlu adanya layanan pendidikan yang dapat menyentuh masyarakat hingga lapisan bawah, dimana pendidikan tidak hanya memusatkan pada jalur pendidikan formal saja, melainkan melalui jalur pendidikan lain yaitu pendidikan non formal dan pendidikan informal.

Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal atau Pendidikan Luar Sekolah dimaksudkan untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang tidak mungkin terlayani pendidikannya di jalur pendidikan formal.

Dari sekian banyak program yang ada, program kesetaraan merupakan salah satu program unggulan Pendidikan Luar Sekolah yang dicanangkan

pemerintah untuk memberikan pelayanan pendidikan dasar secara merata.

Pendidikan Kesetaraan di desain tidak hanya untuk memberikan ilmu akademik namun juga keterampilan yang mampu membentuk peserta didik mandiri dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya.

Penyelenggaraan program Pendidikan non-formal di PKBM hingga saat ini masih belum menunjukkan kemandirian dan berkelanjutan sehingga menimbulkan kesan berubah-ubah (inkonsistensi), kurangnya profesionalitas dalam pengelolaan lembaga hingga banyak program pendidikan non-formal yang di selenggarakan oleh PKBM berjalan tidak optimal serta banyaknya hambatan dalam oprasionalisasi dan sistem manajemennya sehingga menyebabkan mutu program tidak sesuai dengan standar dan kebutuhan masyarakat.

Penyelenggara pendidikan kesetaraan yang ada dikenal di masyarakat adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai salah satu satuan penyelenggara Pendidikan Non Formal. Di kota Makassar terdapat beberapa PKBM dan salah satunya adalah PKBM Amanah Ummat. PKBM Amanah Ummat Kota Makassar merupakan salah satu pilihan SPNF PKBM yang ada di Kota Makassar. Jika pada keterangan yang lebih detail sekolah ini memiliki Alamat Di Jl. Borong

Raya Baru I No. 99 Batua Kec. Manggala Kota Makassar Prov. Sulawesi Selatan. Pembelajaran pada pkbm swasta ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dalam satu minggu.

PKBM Amanah Ummat Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar memiliki Lembaga Pendidikan Kelompok Belajar serta terdapat pula Program Paket A, Paket B, dan Paket C. Pada program paket B ini menarik minat masyarakat yang berada pada lingkungan sekitar PKBM Amanah Ummat untuk ikut pada program ini.

PKBM Amanah Ummat merupakan salah satu PKBM yang memiliki jumlah warga belajar yang cukup banyak dibandingkan PKBM lainnya yang terdapat di Kota Makassar serta adapun pernyataannya terkait mengenai proses mendata calon warga belajar, yang dimana baik pengelola, ketua, serta tutor PKBM yang langsung turun ke rumah warga untuk memotivasi calon warga belajar tersebut serta menjelaskan keuntungan setelah lulus dari program paket B agar calon warga belajar tersebut minat untuk ikut dalam program paket B dan selanjutnya berlanjut ke jenjang paket C agar warga belajar dapat memperbaiki kebutuhan ekonominya.

Alasan yang sangat mendasar sehingga penulis ingin melakukan penelitian karena penulis melihat PKBM tersebut banyak keberhasilan yang dicapai,

seperti merekrut warga belajar, serta mampu bertahan sampai akhir, sehingga penulis ingin melihat bagaimana “Penyelenggaraan Program Paket B di PKBM Amanah Ummat Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi focus penelitian ini yaitu penyelenggaraan program Paket B di PKBM Amanah Ummat Kota Makassar.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pendidikan Nonformal**

Menurut Marzuki (2012:137) Pendidikan nonformal adalah proses belajar yang terjadi secara terorganisir dan dilakukan diluar sistem Pendidikan formal.

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 26 dijelaskan bahwa Pendidikan nonformal adalah Pendidikan yang diselenggarakan untuk warga masyarakat yang membutuhkan layanan Pendidikan sehingga untuk warga masyarakat yang membutuhkan layanan Pendidikan sehingga bisa menjadi penambah, pengganti dan pelengkap Pendidikan formal agar masyarakat bisa terus belajar sampai akhir hayat.

Menurut Sudjana (2008:4) Pendidikan nonformal adalah kegiatan yang memiliki komponen, proses dan tujuan program secara sistematis.

## **B. Penyelenggaraan Program Paket B**

Proses penyelenggaraan program kesetaraan paket B meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan untuk terlaksananya proses penyelenggaraan pendidikan kesetaraan yang efektif dan efisien.

### **1. Perencanaan**

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

Silabus dan RPP dikembangkan dengan mengacu pada pencapaian beban belajar yang menggunakan system modular dengan menekankan pada belajar mandiri, ketuntasan belajar, dan maju berkelanjutan. Perencanaan proses pembelajaran mengacu pada satuan kredit kompetensi (SKK) yang merupakan penghargaan terhadap pencapaian kompetensi sebagai hasil belajar peserta didik dalam menguasai suatu mata pelajaran.

### **2. Pelaksanaan**

(Kemendikbud 2012) menjelaskan tentang pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kesetaraan, yaitu:

a. Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran

1) Rombongan belajar Jumlah maksimal peserta didik per

rombongan belajar program paket B setara SMP/MTS adalah 25 peserta didik. Penetapan jumlah tersebut sudah disesuaikan dengan kemampuan dan ketersediaan sumber daya satuan pendidikan.

2) Penyelenggara pembelajaran wajib menyediakan: Pendidik sesuai dengan tuntutan mata pelajaran, jadwal tutorial minimal 2 hari per minggu, sarana dan prasarana pembelajaran.

3) Buku teks pelajaran, modul dan sumber belajar lain.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Pembelajaran tatap muka, merupakan kegiatan pembelajaran dalam interaksi langsung antara peserta didik dengan pendidik.

2) Kegiatan tutorial, adalah kegiatan pembelajaran tatap muka yang bersifat bimbingan untuk tujuan pendalaman materi yang sulit, penguatan motivasi, dan peningkatan ketuntasan belajar, serta penilaian hasil pembelajaran.

3) Kegiatan belajar mandiri merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh peserta didik dengan bimbingan pendidik atau

disesuaikan dengan kebutuhan, kesempatan, penyelesaian dan ketuntasan yang diatur oleh peserta didik.

### **3. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 17).

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis dan terprogram dengan menggunakan tes dalam bentuk tertulis atau lisan dan nontes dalam bentuk pengamatan kinerja, pengukuran sikap dan penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, portofolio dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian Pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.

### **C. Program Pendidikan Kesetaraan Paket B**

Menurut Mutofa Kamil (Suhendro, 2019) menyatakan bahwa program kelompok belajar paket B, program ini setara dengan SMP/MTs. PKBM yang mengembangkan program Pendidikan kesetaraan paket B ditujukan bagi siswa lulusan SD/Mi, lulusan kelompok belajar paket A atau masyarakat yang telah memperoleh Pendidikan khusus melalui Pendidikan informal yang telah disetarakan

seperti sekolah rumah (*home schooling*), pendidikan pesantren dan lain-lain.

### **D. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)**

Menurut Sihombing (2001) bahwa : PKBM adalah merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih dan dijadikan ajang pemberdayaan masyarakat. Menurut Kamil (2009:85), mendefinisikan bahwa PKBM adalah sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem Pendidikan Formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya.

Selain itu, dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, pada Pasal 1 ayat (33) juga dijelaskan bahwa PKBM adalah satuan Pendidikan Nonformal yang menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat atas dasar prakarsa dari, oleh dan untuk masyarakat.

Menurut Yuliantoro (2008:10) bahwa :PKBM didefinisikan “sebagai suatu wadah berbagai pembelajaran masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi

untuk menggerakkan pembangunan di bidang social, ekonomi, dan budaya yang pengelolaannya berdasarkan prinsip DOUM”.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif

### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus.

### **C. Fokus Penelitian**

#### 1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Sebelum melakukan proses pembelajaran pengelolaan dan tutor merencanakan dalam membuat RPP dan silabus terlebih dahulu untuk memudahkan tutor dalam memberikan pembelajaran kepada warga belajar terutama pada warga belajar paket B pada PKBM Amanah Ummat.

#### 2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran terbagi atas dua yaitu persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. persiapan pembelajaran yaitu : sebelum melakukan proses pembelajaran pengelola membagi kelompok yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar warga belajar, setelah itu tutor mengajar sesuai jadwal belajar. Pelaksanaan pembelajaran merupakan impelmentasi dari RPP dan Silabus yang

telah disiapkan oleh tutor dalam penyelenggaraan program paket B, penggunaan modul, media, metode, sumber belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran.

#### 3. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi warga belajar. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian Pendidikan dan panduan kelompok mata pelajaran.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan observasi langsung di PKBM Amanah Ummat, proses yang diobservasi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran.

#### 2. Wawancara

Aspek yang dikaji dalam teknik wawancara yaitu pertama, proses perencanaan yang meliputi RPP dan Silabus. Kedua, proses pelaksanaan yang meliputi waktu pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, metode pembelajaran serta media dan sumber belajar. Ketiga yaitu penilaian hasil pembelajaran warga belajar. Dan keempat pengawasan proses pembelajaran yang meliputi pemantauan, supervise, evaluasi, pelaporan serta tindak lanjut.

### 3. Studi Dokumentasi

Aspek yang dikaji dalam teknik dokumentasi yaitu pertama, proses perencanaan meliputi RPP dan Silabus. Kedua, proses pelaksanaan meliputi persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. ketiga, penilaian hasil pembelajaran yang berupa nilai akhir warga belajar paket B. keempat yaitu pengawasan proses pembelajaran yang berupa dokumentasi pada saat pengawas melakukan pengawasan pembelajaran.

### **E. Teknik Analisis Data**

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, tema dan polanya.

#### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif.

#### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Kemudian langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat akan bersifat kredibel apabila setelah diverifikasi ternyata data-data tersebut yang disimpulkan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data digunakan untuk menetapkan keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu teknik trigulasi, digunakan dalam penelitian adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan, penggunaan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek kembali daripada kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Perencanaan Proses Pembelajaran**

Dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran di PKBM Amanah Ummat sebelum pembelajaran, sebelum itu membuat RPP terlebih dahulu, membuat silabus serta perangkat pembelajaran



lainnya yang dapat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, tutor menyiapkan atau menyusun RPP dan silabus yang merupakan sebagai acuan tutor dalam proses pembelajaran warga belajar paket B.

## **2. Pelaksanaan**

### **a. Persyaratan Proses Pembelajaran**

Pada persyaratan proses pelaksanaan pembelajaran pengelola dan tutor melakukan pembagian kelas berdasarkan usia.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku, melalui internet dan youtube serta media pembelajaran yang berupa alat peraga yang dapat menunjang pembelajaran. sedangkan dalam jadwal pembelajaran telah disepakati oleh warga belajar.

Sarana administrasi yang ada di PKBM Amanah Ummat itu berupa RPP, Silabus, absensi, jadwal pembelajaran, serta penilaian-penilaian warga belajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun.

### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tutor dimulai dari pemberian materi pembelajaran kepada warga belajar, memotivasi warga belajar dengan memberikan

reward berupa peralatan pembelajaran, mengajarkan keterampilan berupa pembuatan kipas tarian, wafah air gelas dari sampah plastik serta mengajarkan tarian kepada warga belajar. Dan metode pembelajaran yang digunakan tutor dalam pembelajaran yaitu metode ceramah dan diskusi.

## **3. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Penilaian hasil pembelajaran sangat penting untuk dilakukan karena selain mengukur tingkat pemahaman warga belajar, juga untuk menilai tingkat keberhasilan tutor dalam menyampaikan materi kepada warga belajar serta untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran selama mengikuti proses pembelajaran di PKBM Amanah Ummat.

Dalam mengetahui tingkat keberhasilan warga belajar, tutor melihat dari capaian dan tujuan pembelajaran oleh warga belajar yang telah disusun sebelumnya, dan melihat bagaimana warga belajar mempraktekan tugas yang diberikan setelah diberi penjelsan, serta tutor melihat keberhasilan warga belajar itu dari sikap.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perencanaan**

Perencanaan merupakan tahap yang sangat strategis yang dapat

mempengaruhi lancar atau tidaknya suatu penyelenggaraan program serta bermutu atau tidaknya hasil program yang akan dicapai. Menurut Permendikbud NO. 22 (2016) perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi.

Kegiatan proses belajar mengajar yang ada di PKBM Amanah Ummat yang dimana tutor harus menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang dimana itu sebagai acuan tutor dalam pemberian materi pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar menjadi terarah.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan terbagi menjadi 2 yaitu pertama persyaratan proses pembelajaran yang memuat pengelompokan pembelajaran warga belajar yang dilakukan oleh pengelola dan tutor di PKBM Amanah Ummat itu dalam pengelompokan pembelajaran tutor mengelompokkan warga belajar sesuai usianya dan ada pula yang menggabungkan warga belajar yang berbeda usianya atau berdasarkan minat dan bakatnya., penyiapan media dan sumber belajar tutor menggunakan buku sebagai sumber belajar serta melalui internet dan youtube dan media pembelajarannya itu berupa alat

peraga yang dapat menunjang pembelajaran, penyusunan jadwal pembelajaran sesuai dengan kesepakatan oleh warga belajar dengan tutor, penyiapan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang ada di PKBM Amanah Ummat sangat menunjang proses pembelajaran sehingga warga belajar berantusias dalam mengikuti pembelajaran. Sarana yang ada dimaksud disini yaitu seperti gedung/ bangunan, ruang kelas, meja, kursi, serta media pembelajaran. sedangkan untuk prasarana yang ada di PKBM Amanah Ummat yaitu seperti halaman, kebun, taman sekolah, alokasi atau tempat, bangunan sekolah dan lainnya.

Sebagaimana yang dikatakan Mulyasa 2003:49 (Syarbaini. 2017) menjelaskan bahwa sarana adalah perlatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar-mengajar seperti gedung, ruang kelas, kursi serta alat-alat dan media pembelajaran. sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses Pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun atau halaman sekolah, jalan menuju sekolah.

## **3. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Penilaian hasil pembelajaran dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar warga

belajar atau ketercapaian kompetensi atau kemampuan warga belajar setelah mengikuti pembelajaran, Dalam penilaian hasil pembelajaran pada PKBM Amanah Ummat tutor menilai dari bagaimana warga belajar pada saat penerimaan materi pembelajara, bagaimana mengerjakan tugas yang diberikan oleh tutor, menilai bagaimana warga belajar mengerjakan soal ulangan harian maupun semester sesuai yang dikatakan oleh Hardani (2022) penilaian dilakukan secara berkala selama masa pembelajaran atau pendampingan dan pada akhir pembelajran atau pendampingan, serta menilai bagaimana perlakuan sikap warga belajar baik sesama warga belajar maupun sikap ke tutor karena apabila nilai tugas dan ulangannya baik namun sikapnya kurang disiplin maka itu dianggap hasil pembelajarannya kurang maksimal.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penyelenggaraan Program Paket B di PKBM Amanah Ummat melalui tiga tahap yaitu : 1) perencanaan dimulai dari membuat RPP dan Silabus, 2) pelaksanaan terbagi menjadi 2 yaitu pertama persyaratan proses pembelajaran yang memuat pengelompokan pembelajaran, penyiapan media dan sumber belajar, penyusunan jadwal pembelajaran sesuai dengan

kesepakatan oleh warga belajar dengan tutor, penyiapan sarana dan prasarana dan kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran yang memuat tentang proses pembelajaran seperti memotivasi warga belajar dengan memberikan alat tulis menulis agar warga belajar semangat untuk mengikuti pembelajaran, pemberian pembelajaran keterampilan serta metode pembelajaran yang digunakan tutor itu metode ceramah dan diskusi, 3) penilaian hasil pembelajaran yang dimana tutor menilai hasil pembelajaran warga belajar melalui tugas, ulangan, serta penilaian sikap.

### **B. Saran**

Saran bagi pengelola pada PKBM Amanah Ummat yaitu Mengembangkan penggunaan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran paket B agar pembelajaran dikelas lebih bervariasi dan tidak monoton sehingga warga belajar lebih semangat belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hardani. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Paket C
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan

Pemerintah Nomor 37

Tahun 1991

Peraturan Pemerintah Nomor 19

Tahun 2005 tentang Standar

Nasional Pendidikan

Sudjana. 2010. Pendidikan

Nonformal. Bandung: Falah

Syarbaini. 2017. *Manajemen Sarana dan*

*Prasarana*. Medan: CV. Widya  
Puspita.

Undang-undang Nomor 20 tahun

2003 Pasal 26 tentang

Sistem Pendidikan Nasional